

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan transformasional gembala dalam membangun disiplin rohani jemaat di GPSDI Jemaat Poka, dapat disimpulkan bahwa gembala memiliki peran yang penting dan strategis dalam menumbuhkan kehidupan rohani jemaat. Melalui keteladanan hidup rohani, penyampaian visi yang jelas dan inspiratif, serta pendampingan pastoral yang berkelanjutan, gembala mampu mendorong jemaat untuk lebih disiplin dalam kehidupan doa, pembacaan Alkitab, kehadiran ibadah, dan keterlibatan dalam pelayanan. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan gembala terlihat dalam kemampuannya memengaruhi jemaat secara positif, memotivasi jemaat untuk bertumbuh secara rohani, serta memberikan perhatian secara personal sesuai dengan kebutuhan jemaat. Meskipun demikian, proses membangun disiplin rohani jemaat merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan konsistensi, baik dari pihak gembala maupun jemaat itu sendiri. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional gembala terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam membangun dan memelihara disiplin rohani jemaat di GPSDI Jemaat Poka.

Meskipun gembala telah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan cukup baik, penelitian ini juga menemukan beberapa

keterbatasan dalam pelaksanaannya. Salah satu kekurangan yang terlihat adalah keterbatasan waktu gembala dalam memberikan pendampingan secara merata kepada seluruh jemaat, mengingat jumlah jemaat yang cukup banyak serta tanggung jawab pelayanan lainnya yang harus dijalankan. Hal ini menyebabkan tidak semua jemaat dapat memperoleh perhatian dan pembinaan secara intensif. Selain itu, konsistensi disiplin rohani jemaat masih sangat bergantung pada dorongan dari gembala, sehingga inisiatif pribadi sebagian jemaat dalam membangun disiplin rohani belum sepenuhnya berkembang secara mandiri. Tantangan lain yang dihadapi adalah perbedaan latar belakang dan tingkat kedewasaan rohani jemaat, yang membuat penerapan pembinaan rohani belum dapat berjalan secara seragam. Oleh karena itu, diperlukan penguatan peran pemimpin lapisan kedua serta strategi pembinaan yang lebih terstruktur agar pembangunan disiplin rohani jemaat dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Untuk IAKN Toraja**

Dengan adanya penulisan peran kepemimpinan transformasional gembala, maka dapat menjadi pedoman dan bahan acuan bagi Mahasiswa IAKN Toraja dalam menambah wawasan akademik, khususnya dalam lingkup kepemimpinan Kristen.

### **2. Gembala dan jemaat GPSDI jemaat Poka**

Gembala diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinan transformasional yang telah diterapkan dengan meneladani kehidupan Kristus melalui integritas, kerendahan hati, dan konsistensi dalam kehidupan rohani, serta memperkuat pembinaan jemaat melalui pendekatan personal, pendampingan rohani, dan pengembangan program-program yang kreatif serta kontekstual. Pada sisi lain, jemaat diharapkan memiliki komitmen yang sungguh-sungguh dalam membangun disiplin rohani secara pribadi, seperti doa, membaca dan merenungkan firman Tuhan, serta keterlibatan aktif dalam ibadah dan pelayanan, serta bersedia membuka diri terhadap arahan, pembinaan, dan pendampingan yang diberikan oleh gembala agar pertumbuhan rohani dapat berlangsung secara berkelanjutan.